

**TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS)
TENTANG KB IMPLANT DI DUSUN BABADAN,
SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL,
YOGYAKARTA**

Ayu Ratna Sari¹, Tyasning Yuni Astuti², Budi Rahayu³

INTISARI

Latar Belakang: Program Keluarga Berencana dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran/menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun. Pengguna KB implant di Indonesia masih relatif rendah dengan perolehan persentase 9,75%. Berdasarkan jumlah PUS yang ada di Dusun Babadan dari 212 PUS hanya terdapat 1 pengguna KB implant.

Tujuan: Diketuainya tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang KB implant di Dusun Babadan, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian adalah *deskriptif kuantitatif* dengan rancangan teknik survei. Populasi penelitian adalah seluruh PUS yang ada di Dusun Babadan, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta pada bulan April 2015 sebanyak 212 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Alat pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuesioner dan menggunakan analisis univariat.

Hasil: Tingkat pengetahuan PUS tentang KB implant cukup 97 (74,0%), tingkat pengetahuan PUS tentang jenis KB implant kurang 70 (53,4%), tingkat pengetahuan PUS tentang keuntungan dan kerugian KB implant kurang 81 (61,8%), tingkat pengetahuan PUS tentang indikasi dan kontraindikasi KB implant kurang 78 (59,5%), tingkat pengetahuan PUS tentang efek samping KB implant kurang 64 (48,9%).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan pasangan usia subur (PUS) tentang KB implant di Dusun Babadan, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta dalam kategori cukup.

Kata Kunci: Pengetahuan, Pasangan Usia Subur, KB implant.

¹ Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Program Kebidanan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE KNOWLEDGE LEVEL OF FERTILE COUPLE ABOUT IMPLANT
CONTRACEPTION AT DUSUN BABADAN, SITIMULYO,
PIYUNGAN BANTUL, YOGYAKARTA**

Ayu Ratna Sari¹, Tyasning Yuni Astuti², Budi Rahayu³

ABSTRACT

Background: Family Planning Program held in order to regulate the number of births / space the births. The target of Family Planning Program is fertile couple which is more focused on the group of Fertile Women in the range of 15-49 years olds. The user of implant contraception in Indonesia still relatively low with the acquisition of a percentage 9,75%. Based on the number of Fertile Couple who are in Dusun Babadan from 212 fertile couples there just 1 who used implant contraception.

Purpose: The study aimed to know level of knowledge fertile couple about implant contraception at Dusun Babadan, Sitimulyo, Piyungan Bantul, Yogyakarta

Method: Kind of research is quantitative descriptive with survey technique design. Population on research is all fertile couple in Dusun Babadan, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta on April 2015 as many 212 respondents. Sampling technique by purposive sampling method. Data collection equipment used questioner sheet and used univariat analysis.

Result: The knowledge level of fertile couple about implant contraception is enough 97 (74,0%), knowledge level of fertile couple about kind of implant contraception is less 70 (53,4%), knowledge level of fertile couple about benefit and deficiency of implant contraception is less 81 (61,8%), knowledge level of fertile couple about the indication and contraindication of implant contraception is less 78 (59,5%), knowledge level of fertile couple about adverse effects of implant contraception is less 64 (48,9%).

Conclusion: The knowledge level of fertile couple about implant contraception at Dusun Babadan, Sitimulyo, Piyungan Bantul, Yogyakarta enough.

Keywords: Knowledge, Fertile Couple, Implant Contraception.

¹Student of Program Study Midwifery (D-3) of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer Department of Midwifery Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer Department of Midwifery Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta